

# SOSAINS JURNAL SOSIAL DAN SAINS



VOLUME 3 NOMOR 2 2023 P-ISSN 2774-7018, E-ISSN 2774-700X

# TINJAUAN KEBUTUHAN RAK DAN RUANG PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RUMKITAL MARINIR CILANDAK JAKARTA SELATAN

#### Wahyudi Prasetyo, Siswati, Deasy Rosmala Dewi, Puteri Fannya

Univeritas Esa Unggul

Email: prasetyorasyoid8@gmail.com, siswatiaries@yahoo.com, deasyidris@gmail.com, puteri.fannya@esaunggul.ac.id

#### **ABSTRAK**

Kata kunci: Gambaran Kebutuhan Rak, Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis. **Latar Belakang:** Mengacu pada latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah adalah menghitung kebutuhan jumlah rak penyimpanan rekam medis dan luas ruang penyimpanan rekam medis.Penelitian dilakukan, pada bulan November 2021 sampai dengan Agustus 2022 dibagian Rekam Medis Rumkital Marinir Cilandak . Berlokasi di Jl. Raya Cilandak KKO Kompl Marinir Cilandak Timur Jakarta selatan.DKI Jakarta.

**Tujuan:** Tujuan khusus yaitu Menghitung jumlah kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap dan UGD, menghiyung rata-rata pertumbuuhan rekam medis, menghitung kebtuhan rak penyimpanan rekam medis, dan menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis. .

**Metode**: Metode Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan memperoleh gambaran dan melihat langsung kebutuhan rak rekam medis di Rumkital Marinir CilandakBerdasarkan hasil penelitian tentang Tinjauan Kebutuhan Rak Dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis Di Rumkital Marinir Cilandak Jakarta Selatan.

**Hasil**: Hasil penelitian jumlah kunjungan pasien rawat jalan,rawat inap, dan UGD dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 berjumlah 544.915 pasien.dengan jumlah kunjungan pasien sebanyak 544.915,sesuai dengan bertambahnya pasien baru setiap harinya,maka jumlah dan ketebalan rekam medis akan bertambah pula sehingga akan berpengaruh akan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis.

**Kesimpulan:** Dapat diambil kesimpulan bahwa kunjungan pasien ditahun 2016 sampai dengan tahun 2021 terjadi ketidak stabilan,diketahui ada penurunan yang signifikan pada 2020,dan mengalami peningkatan kembali ditahun 2021.Rata-rata pertumbuhan rekam medis dalam 3 tahun terakhir minus.akibat penurunan jumlah kunjungan pasien terlebih lagi diperburuk pandemi COVID-19.

# **ABSTRACT**

Keywords: Overview of Shelf Requirements, Area of Medical, Record Storage Space. **Background**: Referring to the background of the existing problem, the formulation of the problem is to calculate the need for the number of medical record storage racks and the area of medical record storage space. The research was conducted, from November 2021 to August 2022 in the Medical Record section of the Cilandak Marine Rumkital. Located on Jl. Raya Cilandak KKO Kompl Marinir Cilandak Timur South Jakarta, DKI Jakarta.

**Purpose:** The specific objectives are Calculating the number of outpatient, inpatient and ER visits, calculating the average medical record growth, measuring the thickness of medical records, calculating the validity of medical record storage racks, and

calculating the area of medical record storage space.

**Method:** The research method used is to use quantitative descriptive research by obtaining an overview and seeing directly the needs of medical record racks in Rumkital Marinir CilandakBased on the results of research on Shelf Needs Review and Medical Record Storage Space in Rumkital Marinir Cilandak South Jakarta.

**Results:** The results of the study on the number of outpatient, inpatient, and ER visits from 2016 to 2021 amounted to 544,915 patients.with the number of patient visits as many as 544,915, according to the increase in new patients every day, the number and thickness of medical records will also increase so that it will affect the need for medical record storage racks.

**Conclusion:** It can be concluded that patient visits in 2016 to 2021 were unstable, it is known that there was a significant decrease in 2020, and experienced an increase again in 2021. The average growth of medical records in the last 3 years is minus. due to the decrease in the number of patient visits, especially exacerbated by the COVID-19 pandemic.

#### **PENDAHULUAN**

Menurut (Undang-Undang NO.44 Tahun, 2009) tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative (Nurdianna, 2017). Salah satu indikator utama dalam sistem pelayanan kesehatan paripurna adalah tersedianya pelayanan medis yang berkualitas oleh dokter dan dokter gigi. Selain dokter dan dokter gigi, petugas rekam medis juga berperan penting dalam penyelenggaraan kesehatan di rumah sakit. (Kemenkes, 2009)

Pengertian rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (No.269/MENKES/PER/III,2008) adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan yang sewaktu-waktu dapat digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban. Dalam peraturan tersebut juga menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan rekam medis salah satunya rak dan ruang penyimpanan rekam medis. (Kemenkes, 2008).

Kegiatan menyimpan rekam medis merupakan usaha melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi rekam medis itu sendiri. Rekam medis harus disimpan dan dirawat dengan baik karena rekam medis merupakan harta benda rumah sakit yang sangat berharga (Tania & Marubah, 2020). Rak penyimpanan rekam medis harus dapat memberi pelayanan yang cepat kepada seluruh pasien, mudah dicapai dari segala tempat dan mudah menunjang administrasi. Ruangan penyimpanan rekam medis sangat membantu dalam memelihara dan mendorong kegairahan kerja dan produktivitas yang ada di ruang penyimpanan rekam medis (Suhartina, 2019). Ruang penyimpanan rekam medis terkadang kurang diperhatikan adanya kelengkapan sarana dan prasarana, tidak sedikit kita perhatikan unit rekam medis yang memiliki ruangan penyimpanan tidak nyaman. Sebenarnya itu sangat diperlukan untuk menunjang pekerjaan, juga dibutuhkan perhitungan kebutuhan rak agar tidak terjadi rekam medis yang terlalu banyak, terlalu padat, yang mampu menyebabkan kerusakan rekam medis (Puspaningsih, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hikmawan Nur Kholis, Rumah Sakit menggunakan sistem penyimpanan *terminal digit filing* dan masih

# Volume 3, Nomor 2, Februari 2023 p-ISSN 2774-7018; e-ISSN 2774-700X

memerlukan rak penyimpanan berkas rekam medis dan belum melakukan perhitungan kebutuhan rak dikarenakan rencana tahun 2017 akan merencanakan persiapan kejenjang rekam medis elektronik tetapi menurut kepala rekam medis itu baru direncanakan sehingga kebutuhan rak tetap diperhitungkan untuk menampung pertambahan berkas rekam medis. Selain itu peneliti mengamati diruang penyimpanan rekam medis, dan diperoleh hasil rak penyimpanan rekam medis sudah penuh sehingga menyulitkan pengambilan dan pengembalian rekam medis, dan beberapa rekam medis tidak tertata dengan rapi, bahkan ada yang disimpan diluar rak penyimpanan (Kholis, 2016).

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan di RS Panti Nugroho 5 Juni 2017,Rekam medis disimpan ditempat belakang Pendaftaran pasien. Penyimpanan menggunakan sistem sentralisasi dan sistem Straight Numerical Filing (SNF). Penataan yang dilakuakan dirak penyimpanan yaitu secara vertikal. Penyimpanan file Rekam Medis yang digunakan merupakan rak kayu, total ada 12 rak kayu, spesifikasinya adalah shaff 5 dan Kolom 6. Menurut kebijakan rekam medis RS Panti Nugroho, 1 shaf rak penyimpanan diisi 100 rekam medis , tetapi 1 rak diisi dengan 223 rekam yang mengakibatkan kelebihan kapasitas rekam medis sebanyak 123% (Rahmawati, 2017).

Rumkital Marinir Cilandak merupakan Rumah Sakit Tipe B yang berlokasi di Jl. Raya Cilandak KKO Kompl Marinir Cilandak Timur Jakarta selatan,DKI Jakarta. Rumah sakit ini memiliki 200 tempat tidur dengan jumlah kunjungan tahun 2021 pasien rawat jalan sebanyak 70.493 dengan rata-rata 196 pasien perhari, pasien rawat inap sebanyak 4.895 pasien dengan rata-rata 14 pasien perhari. Saat ini Rumkital Marinir Cilandak memiliki 37 rak Rekam Medis,dan jenis rak yang digunakan adalah rak besi terbuka dan sebagian kecil rak kayu terbuka.untuk tempat tidur berjumlah 200 adapun BOR untuk tahun 2020 sebesar 33%,LOS sebesar 3,BTO sebesar 29,TOI sebesar 8. Berdasarkan observasi awal pada 24 November 2021,keadaan saat ini penyimpanan rekam medis masih sangat berantakan dan penyusunan berkas rekam medis yang tidak teratur.Keadaan ini menyulitkan petugas mencari rekam medis sehingga pelayanan akan terhambat.

Tujuan Penelitian Mendapatkan gambaran kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dan luas Ruang penyimpanan rekam medis. Tujuan khusus yaitu Menghitung jumlah kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap dan UGD, menghiyung rata-rata pertumbuuhan rekam medis, mengukur ketebalan rekam medis, menghitung kebtuhan rak penyimpanan rekam medis, dan menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan memperoleh gambaran dan melihat langsung kebutuhan rak rekam medis di Rumkital Marinir Cilandak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Kepustakaan .Referensi teori-teori penelitian dilakukan mengacu pada tulisan ilmiah, dan jurnal yang terkait di perpustakaan dan repository (perpustakaan online) Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- 2. Observasi. Melakukan pengamatan dengan cara melihat dan mengukur lansung dimulai dengan mengamati rak berkas rekam medis,dan luas penyimpanan berkas rekam medis
- 3. Wawancara Bertanya kepada kepala bagian Rekam Medis dan petugas rekam medis terkait Rekam Medis khususnya pada masalah Rak dan luas penyimpanan berkas rekam medis di Rumkital Marinir Cilandak.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Dimana data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Terhadap petugas rekam medis terkait penambahan volume rekam medis.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Jumlah Total Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien di Rumkital Marinir Cilandak pada tahun 2016 sampai 2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1				
Jumlah Kunjungan	Pasien			

Juman Kunjungan I asich				
Tahun	Rawat Jalan	Rawat Inap	Frekuensi Relatif	
2016	86.221	8.521	94.742	
2017	99.088	7.373	106.461	
2018	97.422	7.684	105.106	
2019	88.809	7.597	96.406	
2020	62.056	4.756	66.812	
2021	70.493	4.895	75.388	
Total	504.089	40.826	544.915	

Jadi total rekam medis pada tahun 2016 sampai dengan 2021 sebesar 544.915 rekam medis.

#### B. Rata-Rata Pertumbuhan Jumlah Rekam Medis Tabel 2

Jumlah Kunjungan Dagian

Tahun	Jumlah rekam medis	Pertumbuhan medis	rekam
2017	106.461	12%	
2018	105.106	-1%	
2019	96.406	-8%	
2020	66.812	-30%	
2021	75.388	12%	

Rata-Rata -15% Pertumbuhan **Rekam Medis** 

Jadi rata-rata pertumbuhan rekam medis pertahun adalah -15 %. Mengingat ratarata pertumbuhan rekam medis di Rumkital Marinir Cilandak minus (-) pada saat pendemi maka, penulis membuat asumsi jumlah rekam medis yang akan disimpan tahun 2026 disesuaikan dengan 75.388 rekam medis. Diharapkan rekam medis di Rumkital Marinir Cilandak masih tetap sama.

# C. Jumlah Rekam Medis 5 Tahun Kedepan

rata-rata pertumbuhan RM x jumlah RM tahun terakhir + jumlah RM tahun terakhir 2026

 $= -15 \% \times 75.388$  rekam medis /100 + 75.388 rekam medis

= 64.079 rekam medis

Mengingat pertumbuhan minus,maka patokan jumlah rekam medis untuk tahun 2026 adalah jumlah rekam medis tahun 2021. Jadi jumlah rekam medis tahun 2026 mendatang adalah 64.079 rekam medis .

D. Ketebalan Rekam Medis dan Jumlah Rekam medis dalam 1 rak penyimpanan Ketebalan rekam medis diambil dari mengukur panjannya 100 rekam medis. 100 rekam medis = 62 cm Ketebalan rekam medis rata-rata =  $\frac{62 \text{ cm}}{100 \text{ rekam medis}}$  = 0,62 cm

# Volume 3, Nomor 2, Februari 2023 p-ISSN 2774-7018; e-ISSN 2774-700X

Jadi Ketebalan rekam medis rata-rata adalah 0,62 cm.

Jika Rumah Sakit menggunakan rak besi terbuka ukuran 1,24 m maka :

Panjang rak 1,24 m = 124 cm

Jumlah tiap sub rak =  $\frac{124 \text{ cm}}{0.62 \text{ cm}}$  = 200 rekam medis

Jumlah 1 rak = 200 rekam medis x 10 subrak = 2.000 rekam medis

Jadi Jumlah 1 rak adalah 2.000 rekam medis

### E. Kebutuhan Rak Penyimpanan Tahun 2026

Model rak rekam medis yang akan dibeli adalah model rak terbuka yang terdiri dari 5 subrak . Jadi rak yang dibutuhkan adalah

# jumlah rekam medis tahun 2026

jumlah rekam medis dalam 1 rak

$$=\frac{64.080}{2.000}$$
 = 32 rak

Jadi kebutuhan rak penyimpanan tahun 2026 mendatang adalah 32 rak

## F. Kebutuhan Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkital Marinir Cilandak

Untuk menghitung kebutuhan luas ruang penyimpanan rekam medis maka diperlukan ukuran panjang dan lebar pada ruangan,serta diperlukan jumlah rak penyimpanan rekam medis.

Panjang ruangan X Lebar ruangan

=14,88 m X 3,57 m

 $= 53 \text{ m}^2$ 

Jadi,luas ruang penyimpanan rekam medis pada saat ini adalah 53 m<sup>2</sup>

Luas ruang penyimpanan Rekam Medis yang dibutuhkan untuk rak penyimpanan rekam medis.

Rumus = (Panjang rak x Lebar rak x Jumlah rak)+35 %

Diketahui : Panjang rak =  $2,48 \text{ m}^2$ 

Lebar rak =  $0.38 \text{ m}^2$ 

Jumlah rak = 32 rak

 $= (2,48 \text{ m}^2 \text{ x } 0,38 \text{ m}^2 \text{ x } 32 \text{ rak}) +35 \%$ 

 $= 30.1568 \text{ m}^2 + 35 \%$ 

 $=30,1568 \text{ m}^2+15,9227$ 

 $=46,0795 \text{ m}^2$ 

Jadi luas yang dibutuhkan untuk penyimpanan rekam medis pada tahun 2026 mendatang adalah 46,0795 m².

#### G. Jumlah Kunjungan pasien Rawat Jalan, Rawat Inap dan UGD

Menurut wardani Jumlah pasien semakin hari semakin bertambah begitu pula berkas rekam medis dengan meningkatnya pasien harian dan tebalnya rekam medis ini juga akan membuat rak rekam medis menjadi sesak (Wardani, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian jumlah kunjungan pasien rawat jalan,rawat inap, dan UGD dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 berjumlah 544.915 pasien.dengan jumlah kunjungan pasien sebanyak 544.915,sesuai dengan bertambahnya pasien baru setiap harinya,maka jumlah dan ketebalan rekam medis akan bertambah pula sehingga akan berpengaruh akan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis.

#### H. Rata-Rata Pertumbuhan Rekam Medis

Peningkatan jumlah pasien baru menyebabkan bertumbuhnya rekam medis yang selalu meningkat tiap tahunnya (Wardani, 2017). Hal ini berbanding terbalik dengan kasus di rumah sakit yang sedang kami teliti, pada kenyataannya kasus yang sedang dialami saat ini mengalami penurunan dari tahun-ketahun. Berdasarkan perhitungan prediksi,rata-rata pertumbuhan rekam medis dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah (-15 %).

#### I. Ketebalan Rekam Medis

Ketebalan rekam medis akan terus bertambah setiap harinya seiring dengan bertambahnya pasien yang berobat kerumah sakit. semakin banyak pasien baru yang datang untuk berobat maka bertambah pula rekam medis didalam rak (Wardani, 2017).

Untuk menghitung ketebalan rekam medis diperlukan 100 rekam medis sebagai media untuk menghitung rata-rata rekam medis persatu rekam medis.dari hasil perhitungan yang telah dilakuakan,ketebalan rekam medis untuk satu rekam medis yaitu 0.62 cm

## J. Rak Penyimpanan Rekam Medis

Menurut Rahmawati sebelum dilakukan perhitungan Rak penyimpanan diketahui terlebih dahulu jumlah kunjungan paien rawat jalan dan rawat inap (Rahmawati, 2017). Berdasarkan hasil penelitian,rak penyimpanan rekam medis yang tersedia saat ini adalah 37 rak (Hutauruk & Zega, 2020). Adapun ketentuan dari rak tersebut adalah 1 rak terdiri dari 2 kolom dan 10 baris menjai 20 subrak,ukuran subrak kesamping adalah 62 cm.dengan ketebalan rekam medis rata-rata 0,62 cm. Berdasarkan hasil perhitungan prediksi diperoleh jumlah rekam medis dalam tiap subrak yaitu 200 rekam medis, dan jumlah rekam medis dalam 1 rak adalah 2.000 rekam medis. Dengan ketentuan 1 rak terdiri dari 10 subrak.

## K. Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkital Marinir Cilandak

Menurut Rintonga Zulham Andi dan Rintonga Nur Aisah,apabila rak penyimpanan melebihi daya tampung maka diperlukan perencanaan atau pengadaan rak penyimpanan kembali (Ritonga & Ritonga, 2018).

Ruang penyimpanan rekam medis saat ini terlalu sempit, petugas harus bergiliran mengambil rekam medis ,tidak terdapat nomor rekam medis pada rak penyimpanan, dan rekam medis yang berada dalam rak tidak tersusun dengan rapi,terdapat beberapa berkas rekam medis yang rusak akibat penyususnan rekam medis yang berdesakan. Berdasarkan hasil observasi ,luas ruang penyimpanan rekam medis saat ini adalah 53 m². Berdasarkan perhitungan prediksi luas ruang penyimpanan yang didapat untuk menampung 32 unit rak adalah 46,0795 m² (Hatta, 2017).

#### **KESIMPULAN**

Kunjungan pasien ditahun 2016 sampai dengan tahun 2021 terjadi ketidak-stabilan,diketahui ada penurunan yang signifikan ditahun 2020,dan mengalami peningkatan kembali ditahun 2021. Rata-rata pertumbuhan rekam medis dalam 3 tahun terakhir (–) minus.akibat penurunan jumlah kunjungan pasien terlebih lagi diperburuk dengan adanya pandemi COVID-19. Ketebalan rekam medis diukur melalui pengambilan 100 rekam medis maka didapatkan hasil ukur 62 cm yang kemudian dibagi dengan 100 rekam medis maka hasil yang diperoleh adalah 0,62 cm.

Jumlah Rak yang ada saat ini adalah 37 unit ,berdasarkan hasil perhitungan didapatkan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis pada tahun 2026 adalah sebanyak 32 rak penyimpanan, maka kebutuhan jumlah rak saat ini masih mencukupi untuk tahun 2026 mendatang. Luas ruang penyimpanan rekam medis saat ini adalah 53 m $^2$ . berdasarkan hasil perhitumngan prediksi didapatkan luas ruang penyimpanan pada tahun 2026 mendatang adalah 46,0795 m $^2$ , maka tidak perlu adanya perluasan ruangan.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Hatta, G. (2017). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan disarana kesehatan (3rd ed.). Jakarta: UI-PRESS.

Hutauruk, Puput Melati, & Zega, Fince Rahmat. (2020). Analisis Luas Ruangan Berdasarkan Kebutuhan Rak Di Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2019. *Jurnal* 

# Volume 3, Nomor 2, Februari 2023 p-ISSN 2774-7018; e-ISSN 2774-700X

*Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 5(1), 20–29.

IFHIMA. (2012). IFHIMA 2012 (pp. 1–19). pp. 1–19.

Kemenkes. (2008). No.269/MENKES/PER/III.

Kemenkes. (2009). UU RI NO.44. Jakarta.

Kemenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Dan Prasarana Rumah Sakit Dengan. 14–16.

Kholis, Hikmawan. (2016). Tinjauan Kebutuhan Rak Dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis Dalam Sistem Terminal Digit Filing Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping Tahun 2016.

Nurdianna, Fitri. (2017). Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Promkes*, 5(2), 217–231.

Puspaningsih, Nurhana. (2018). Gambaran Kebutuhan Rak Rekam Medis di Rumah Sakit TK.04.05.01 dr.Soedjono Magelang.

Rahmawati. (2017). Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Pasien di Rs Panti Nugroho.

Ritonga, Zulham Andi, & Ritonga, Nur Aisah. (2018). Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 417–424.

Suhartina, Ina. (2019). Analisis Efektivitas SOP Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Lawang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(2), 128.

Tania, Yolanda, & Marubah, Anggiat. (2020). Studi Literatur Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Tahun 2020. *Medrec Journal*, *1*(1), 1–8.

Undang-Undang NO.44 Tahun. (2009). UU RI.

Wardani, Asyrifah Kusuma. (2017). RANCANGAN KEBUTUHAN RAK DAN LUAS RUANGAN FILING REKAM MEDIS DI PUSKESMAS NGAGLIK I SLEMAN.



This work is licensed under a <u>Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0</u> <u>International License</u>.